

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keanekaragaman dalam budaya, adat istiadat, suku, ras, agama, bahasa. Keanekaragaman dan perbedaan kebudayaan, etnis, bahasa, agama, serta adat istiadat ini, merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Karena membangun keberagaman dalam budaya merupakan sebuah kearifan yang harus dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan kehidupan sosial dalam masyarakat. Keharmonisan berbangsa dan bernegara dapat diwujudkan dengan adanya keberagaman yang dijadikan sebagai perekat antar sesama. Dalam kenyataannya konflik maupun ketegangan yang terjadi di masyarakat disebabkan adanya perbedaan etnis, budaya, ras serta agama. Seperti adanya konflik-konflik yang dipicu oleh perbedaan agama.²

Semboyan bangsa Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika yang terdapat dalam Buku Sotasoma karangan Empu Tantular pada masa kerajaan Majapahit. Nilai pluralitas bangsa Indonesia sudah ada sejak dahulu, yang menjadi dasar nilai untuk menjaga kerukunan dan keutuhan bermasyarakat, mengandung makna dan nilai tentang kerukunan dan keutuhan bermasyarakat. Apabila keberagaman ini tidak ada kesetaraan akan memicu adanya konflik dan diskriminasi yang mangancam keutuhan dalam berbangsa dan bernegara. Sedangkan diperlukan pendidikan yang merujuk pada kesetaraan dalam keragaman. Melalui pendidikan dan pengajaran multikultural, individu dapat belajar menghargai dan merayakan warisan keragaman bangsa, yang dapat membantu membangun rasa identitas nasional yang lebih kuat yang mencakup semua budaya dan etnis.³

Menumbuhkan pemahaman tentang perbedaan dan keragaman budaya, ini dapat membantu mencegah konflik dan menumbuhkan toleransi dan rasa hormat terhadap orang lain.⁴ Maka, diperlukan strategi dalam pendidikan. Pembelajaran adalah proses yang kompleks dan dinamis untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku melalui studi, pengalaman, instruksi, atau refleksi. Ini

² Suryadi, Bambang Hayat, Bahrul. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 5.

³ Suryadi, Bambang Hayat, Bahrul. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*, 7.

⁴ Agustian, Murniati. *Pendidikan Multikultural* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019), 2-3.

adalah aspek mendasar dari perkembangan manusia dan memainkan peran penting dalam pertumbuhan pribadi, perkembangan intelektual, dan kemajuan profesional.⁵ Pembelajaran berbasis multikultural mengacu pada pendekatan pendidikan yang mengakui dan menghargai keragaman.⁶ Maka diperlukan tujuan dalam pembelajaran berbasis multicultural.

Untuk mencapai tujuan pendidikan multikultural, sangat penting untuk memiliki strategi yang terencana dan komprehensif. Pelaksanaan pendidikan multikultural harus melampaui sekedar pemahaman tentang keberagaman dan menghargai perbedaan. Itu juga harus melibatkan aplikasi praktis dan bermakna dari konsep-konsep ini dalam situasi kehidupan nyata, terutama dalam interaksi dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Pendidikan multikultural juga harus diintegrasikan ke dalam kurikulum dan sistem pendidikan yang lebih luas untuk memastikan bahwa itu tidak dilihat sebagai mata pelajaran yang terisolasi atau pilihan. Itu harus terjalin ke dalam setiap aspek proses pembelajaran dan diajarkan dengan cara yang menumbuhkan pemikiran kritis, refleksi, dan empati.⁷ Hal ini karena pendidikan multikultural merujuk pada perbaikan akhlak siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak dengan basis multikultural.

Pembelajaran akhlak dan akidah mengacu pada perolehan dan pengembangan nilai-nilai moral, prinsip-prinsip etika, dan keyakinan agama dalam konteks pendidikan. Ini melibatkan penanaman karakter moral yang kuat, pemahaman tentang benar dan salah, dan eksplorasi ajaran agama dan kepercayaan.⁸

Melalui pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural, individu dapat belajar tentang praktik budaya dan keyakinan yang berbeda dalam komunitas Islam dan sekitarnya. Pemahaman ini membantu individu menghargai keragaman budaya dan mengembangkan pola pikir inklusif terhadap orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Selanjutnya, pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kasih sayang, dan rasa hormat untuk semua, yang merupakan inti dari keyakinan Islam. Ini mendorong individu untuk memperlakukan orang lain

⁵ Azis, Taufiq Nur. "Strategi Pembelajaran Era Digital." *The Annual Conference On Islamic Education And Social Science*. Vol. 1. No. 2. 2019.

⁶ Mulyono, Mulyono. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 7.1 (2019): 45-62.

⁷ Agustian, Murniati. *Pendidikan Multikultural*, 3.

⁸ Jannah, Miftahul. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.2 (2020): 237-252.

dengan bermartabat dan hormat, terlepas dari latar belakang siswa.⁹

MTs Asy-Syafi'iyah Demak adalah lembaga sekolah berbasis Islam yang berada di Kabupaten Demak. Posisi tepatnya adalah di Desa Mulyorejo, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Pada tahun ajaran baru sekolah ini menjadi prioritas dari lulusan SD atau MI untuk mendaftar, tidak hanya dari wilayah kecamatan Mulyorejo saja tetapi berasal dari kecamatan lain seperti Kecamatan Turi Rejo, Mlaten dan Mijen. Maka sekolah ini memiliki siswa dengan latar belakang budaya, adat istiadat, ekonomi, sosial yang beranekaragam.¹⁰ Sedangkan data mengenai siswa dan pelajaran MTs Asy-Syafi'iyah Demak terbilang cukup banyak yaitu jumlah siswa adalah 233 siswa dan 200 pelajaran.¹¹

Dalam hal ini, penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran aqidah akhlak dengan basis multikultural yaitu mengamalkan nilai-nilai akhlak pada kehidupan sosial. Hal ini tertera pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Asy-Syafi'iyah Demak pada materi akhlak terpuji kepada diri sendiri, akhlak tercela kepada diri sendiri, adab kepada kepada orang tua dan guru, akhlak terpuji kepada orang lain, adab kepada kepada saudara dan teman.¹² Penekanan materi ini merupakan akibat dari konflik di MTs Asy-Syafi'iyah Demak.

Sedangkan konflik yang muncul di MTs Asy-Syafi'iyah Demak terjadi pada awal tahun ajaran. Hal ini disebabkan pemahaman mereka tentang multikultural masih rendah, sehingga sering terjadi konflik-konflik, walaupun akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Bahkan akibat dari perbedaan ini, orang tua mereka juga ikut campur tangan dalam permusuhan ini. Mereka juga datang ke sekolah dengan mengadukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa.¹³ Penelitian ini penulis fokuskan meneliti materi, metode dan pendekatan yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai multikultural serta dampak dari pembelajaran aqidah akhlak.

Penelitian diawali dengan observasi pada tanggal 12 Februari 2023 jam 10.00 WIB bahwa di MTs Asy-Syafi'iyah Demak . Dalam

⁹ Thohiri, M. Kholid, And Siti Faiqotunnisa. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7.2 (2021): 120-136.

¹⁰ Observasi Peneliti Di Mts Asy-Syafi'iyah Demak , 15 Februari 2023.

¹¹ <http://20340585.Siap-Sekolah.Com/Sekolah-Profil/>. Akses Pada Hari Selasa, 03 Maret 2023.

¹² RPP Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Asy-Syafi'iyah Demak Tahun 2023.

¹³ Observasi Peneliti Di Mts Asy-Syafi'iyah Demak , 17 Februari 2023.

observasi ditemukan adanya perbedaan dalam menanamkan pendidikan multikultural yang diberikan. Sebab ada kesenjangan antara seharusnya dengan kenyataan, yaitu masih banyak siswa yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap pembelajaran multikultural karena dominan usia siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Demak berkisar dari 14-16 tahun.¹⁴ Sedangkan permasalahan di MTs Asy-Syafi'iyah Demak kebanyakan berasal dari kelas VIII. Hal ini mendasar pada tabel dibawah ini :¹⁵

Tabel 1.1 List Kenakalan Siswa MTs Asy-Syafi'iyah Demak

Bulan : Februari 2023					
No	Kelas	Laporan Masuk	Jenis Kenakalan		
			Berkelahi	Membolos	Pergaulan
1	VII	20	10	7	3
2	VIII	35	15	5	5
3	IX	17	8	6	3

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa laporan masuk terbanyak pada kelas VIII sebanyak 25 laporan dan pada jenis kenakalan yang tertinggi ada adalah berkelahi. Sedangkan observasi peneliti di MTs Asy-Syafi'iyah Demak bahwa siswa berkelahi karena perbedaan pendapat dan kurang menghargai teman yang berbeda desa karena usia siswa kelas VII yang umumnya berusia 15 tahun terbawa lingkungan yang kurang baik yaitu pergaulan bebas dengan rentan usia yang random. Hal ini menunjukan bahwa kelas VIII kurang akan pemahaman mengenai multikultural antar satu siswa dengan siswa lainnya.¹⁶

Mengembangkan pemahaman multikultural pada usia 15 tahun penting untuk meningkatkan kesadaran budaya dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan saling menghargai. Penelitian oleh Heriadi menunjukkan bahwa Islam mengajarkan pentingnya saling menghormati dan mengakui satu sama lain, termasuk mereka yang berbeda latar belakang budaya. Konsep multikulturalisme tidak asing dalam ajaran Islam, karena Al-Qur'an mengakui keragaman dan mendorong manusia untuk menghargai dan belajar darinya.¹⁷ Penelitian oleh Jaswir bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis multikultural di tingkat SMP dengan perspektif multikultural artinya

¹⁴ Observasi Peneliti Di Mts Asy-Syafi'iyah Demak , 15 Februari 2023.

¹⁵ Dokumentasi Penelitian Mts Asy-Syafi'iyah Demak, 15 Februari 2023.

¹⁶ Dokumentasi Penelitian Mts Asy-Syafi'iyah Demak, 15 Februari 2023.

¹⁷ Heriadi, Heriadi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Multikultural." *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 14.1 (2020): 87-102.

PAI harus diajarkan dari perspektif multikultural yang mengakui keberagaman yang ada disekitar siswa dan fokus pada perbaikan akhlak siswa.¹⁸ Sedangkan hasil penelitian oleh Thohiri, M. Kholid dan Siti Faiqotunnisa bahwa siswa kelas VIII C MTs Al-Huda Bandung menanamkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran akhlak akidah. Nilai-nilai toleransi, gotong royong, saling menghargai, keadilan, kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan sangat penting untuk mengembangkan landasan moral yang kuat berdasarkan keragaman dan inklusivitas. Perencanaan dan implementasi strategi guru, seperti desain pembelajaran multikultural, keteladanan perilaku, berbagai aktivitas, dan kebiasaan, sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Dengan memberikan berbagai pengalaman belajar dan mencontohkan perilaku multikultural, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman dan apresiasi yang lebih dalam terhadap keragaman budaya.¹⁹ Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Desti Wiranti, bahwa dampak positif penanaman nilai-nilai multikultural terhadap pembentukan kecerdasan sosial siswa dalam pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak. Pemanfaatan berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan bantuan seluruh warga Madrasah, turut menyukseskan penanaman nilai-nilai multikultural kepada para siswa. Indikator keberhasilan penanaman nilai-nilai multikultural seperti toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan/kebersamaan, dan nilai keadilan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang tinggi dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini penting untuk hidup berdampingan secara damai dan harmoni dalam masyarakat.²⁰ Berdasarkan hasil observasi, maka perlu dicari implementasi “Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Multikultural Pada Kelas VIII Di Mts Asy-Syafi’iyah Demak”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini, didasarkan pada latar balakang masalah yang ada. Adapun rumusan masalahnya adalah :

¹⁸ Jaswir, Jaswir, Dasrizal Dahlan, And Rahmi Rahmi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie Pasaman Barat." *Fitua: Jurnal Studi Islam* 3.2 (2022): 82-94.

¹⁹ Thohiri, M. Kholid, And Siti Faiqotunnisa. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah", 132.

²⁰ Wiranti, Desti. *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Siswa Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah Kota Metro*. Diss. IAIN Metro, 2019.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural pada Kelas VIII di MTs Asy-Syafi'iyah Demak ?
2. Bagaimana tantangan dan peluang yang dihadapi pihak sekolah dalam mendorong pembelajaran berbasis multikultural pada Kelas VIII di MTs Asy-Syafi'iyah Demak ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pembelajaran agama Islam berbasis multikultural di MTs Asy-Syafi'iyah Demak adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural pada Kelas VIII di MTs Asy-Syafi'iyah Demak .
2. Untuk mengetahui tantangan dan peluang yang dihadapi pihak sekolah dalam mendorong pembelajaran berbasis multikultural pada Kelas VIII di MTs Asy-Syafi'iyah Demak .

D. Manfaat Penelitian

Dalam peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melengkapi teori pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural meliputi pemahaman tentang nilai multikultural, pembelajaran aqidah akhlak dan pendekatan yang dipergunakan dalam menanamkan nilai multikultural .
 - b. Melengkapi faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural.
2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian pembelajaran aqidah berbasis multikultural bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti lainnya antara lain:

a. Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran aqidah berbasis multikultural yang mengedepankan toleransi, rasa hormat, kerja sama, keadilan, kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan di antara siswa dari latar belakang budaya yang berbeda.

b. Guru

Penelitian ini memberi guru strategi praktis untuk menanamkan nilai-nilai multikultural dalam pelajaran akidah mereka. Guru dapat menggunakan temuan penelitian untuk merancang rencana pelajaran dan kegiatan yang membantu

siswa mengembangkan kecerdasan sosial dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

c. Siswa

Penelitian ini membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya, yang penting untuk membangun masyarakat yang damai dan harmonis. Ini juga membantu mereka dalam mengembangkan kecerdasan sosial, pemikiran kritis, dan keterampilan memecahkan masalah yang penting untuk pertumbuhan pribadi dan profesional mereka.

d. Peneliti lain

Penelitian ini memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran aqidah berbasis multikultural. Peneliti dapat menggunakan temuan ini untuk mengeksplorasi aspek lain dari pendidikan multikultural, seperti dampak keragaman budaya terhadap prestasi akademik, peran keluarga dan masyarakat dalam menunjukkan nilai-nilai multikultural, dan efektivitas strategi pengajaran yang berbeda dalam menanamkan nilai-nilai multikultural.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisikan cover, legalitas tesis, abstrak, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin dan kata pengantar serta daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini dibahas 4 hal yaitu: *pertama*, Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Kedua*, Multikultural. *Ketiga*, Penelitian Terdahulu, *Keempat*, Kerangka Teoritik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas: Jenis , pendekatan dan langkah-langkah penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan

pembahasan mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis multicultural di MTs As-Syafi'iyah Demak.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran penelitian.

